



BUPATI SITUBONDO

PROVINSI JAWA TIMUR

Situbondo, 28 Desember 2022

Kepada Yth. :

1. Pimpinan OPD;
2. Kepala Kepolisian Resort Situbondo;
3. Komandan KODIM 0823;
4. Kepala Kejaksaan Negeri Situbondo;
5. Kepala Pengadilan Negeri Situbondo;
6. Kepala Pengadilan Agama Situbondo;
7. Pimpinan Lembaga/Instansi Pemerintah;
8. Pimpinan BUMN, BUMD;
9. Kepala Desa;
10. Pimpinan Perusahaan/Perbankan /Lembaga Swasta;
11. Pimpinan Pusat Perbelanjaan dan Supermarket.

di

Kabupaten Situbondo

SURAT EDARAN
BUPATI SITUBONDO
NOMOR : 430/259 /431.001.3/2022

TENTANG

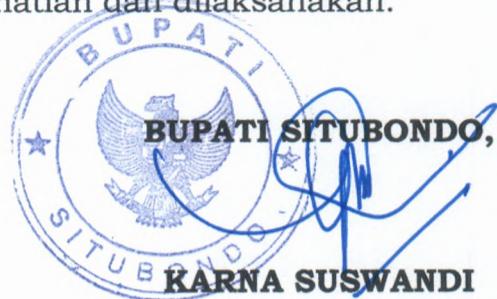
PENGGUNAAN "ODHENG JENGER SITUBONDO"

Dalam rangka menjaga kelestarian budaya dan adat istiadat Kabupaten Situbondo, diimbau kepada seluruh ASN, Non ASN di lingkungan Pemerintah Daerah, Kepolisian, Kodim 0823, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama dan Lembaga/Instansi Pemerintah di Kabupaten Situbondo, Kepala Desa beserta jajarannya, Pimpinan BUMN dan BUMD beserta jajarannya, serta Pimpinan beserta Pegawai/Karyawan Perusahaan/Perbankan/Lembaga Swasta, Pusat Perbelanjaan dan Supermarket di Kabupaten Situbondo untuk menggunakan "Odheng Jengger Situbondo", dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Digunakan pada saat jam kerja setiap hari Rabu dan Kamis;
2. Pakaian yang digunakan tetap menyesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan berlaku saat itu;

3. Ketentuan ini dikecualikan bagi Pegawai Wanita/Karyawati;
4. Contoh bentuk dan makna “Odheng Jengger Situbondo” sebagaimana tersebut pada Lampiran Surat Edaran ini;
5. Pada saat Surat Edaran ini mulai dikeluarkan, maka Surat Edaran Bupati Situbondo Nomor 430/30/431.004.2/2021 tentang Penggunaan “Odheng Jengger Situbondo” dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan dilaksanakan.



LAMPIRAN Surat Edaran Bupati Situbondo
Tanggal : 28 Desember 2022
Nomor : 430/259 /431.001.3/2022

CONTOH BENTUK DAN MAKNA “ODHENG JENGER SITUBONDO”



Makna dari “Odheng Jengger Situbondo” :

- Di bagian depan ke belakang terdapat ikat simpul, bermakna ikatan kekeluargaan yang kuat di kalangan masyarakat Situbondo.
- Di bagian depan menjulur Segitiga berbentuk jhile (lidah), bermakna agar selalu menjaga perkataan dan sopan santun.
- Di bagian atas, samping kiri terdapat berbentuk Jengger, dalam bahasa madura : jhângghâr [jhenggher] diartikan jengger/daging yang tumbuh di kepala ayam jantan, bermakna berani di atas kebenaran.

